

Daftar Isi

Prakata.....	iii
Kenang-kenangan.....	vii
Ucapan Terima Kasih	xiii
Daftar Isi.....	xv
Daftar Singkatan	xxi
BAGIAN I—Pemikir, Berpikir, Eunoia.....	1
BAB 1 Berpikir Kritis dan Berargumen.....	7
Aku Berpikir, maka Aku Ada.....	7
Berpikir Kritis	8
Berpikir Tanpa Berpikir?	11
Berargumen: Aktivitas Manusia Sehari-hari.....	12
Memperbaiki Kerancuan Nalar	15
Tujuh Kerancuan Nalar	16
Catatan Akhir.....	22
<i>Lampiran A: Kemampuan Berpikir Tanpa Berpikir?</i>	23
<i>Lampiran B: Bagaimana Berargumen</i>	31
BAB 2 Filsafat Auditing.....	43
Pengantar	43
Filsafat Auditing.....	43
Filsafat dan Auditing	44
Auditing Sebagai Disiplin.....	47
Metodologi Auditing.....	47
Postulates of Auditing	48
Konsep-konsep Utama dalam Auditing.....	49
Evidence.....	49
Due Audit Care.....	51
Fair Presentation.....	54
Independence.....	54
Catatan Akhir.....	60

BAB 3 Professional Judgment.....	61
Pengantar	61
Makna Menurut Kamus.....	62
Judgment dan Professional Judgment.....	64
Professional Judgment dalam Semua Jenis Standar.....	65
Jenis Standar dan Penerapan Professional Judgment	66
Para Penjaga Gawang.....	67
Catatan Akhir.....	69
 BAB 4 Skeptisisme Profesional.....	71
Skeptisisme dalam Audit	71
Belajar dari Auditor yang Terdakwa	72
Lewicki dan Bunker.....	73
Beberapa Pertanyaan Mengenai Skeptisisme	74
Penelitian di Indonesia.....	75
Tipe Kepribadian Manusia	75
Penelitian Suzy Noviyanti.....	76
Model Penelitian	77
Demografi Subjek	78
Hipotesis	79
Hasil Uji Hipotesis.....	80
Implikasi Praktis	87
Catatan Akhir.....	89
Lampiran: Myers-Briggs Type Indicator.....	91
 BAGIAN II—Titik Kritis, Risiko, dan Assurance	97
BAB 5 Titik Kritis dalam Praktik Audit.....	101
Titik Kritis.....	101
Titik Kritis dalam Praktik Audit.....	102
Titik Kritis dalam SDM	102
Proses Audit	108
Titik Kritis dalam Proses Audit	110
Menerima dan Mempertahankan Klien.....	110
Memahami Bisnis Klien dan Industrinya.....	116
Materialitas.....	124
Catatan Akhir.....	128
Lampiran: Nasihat Seorang Penjahat: Bertanya, Bertanya, dan Bertanya	130

BAB 6 Risiko, Pengendalian, dan Assurance	133
Risiko, Pengendalian, dan Assurance.....	133
Manajemen Risiko di Dunia Usaha	133
Risiko dan Pengendalian dari Perspektif Stakeholders.....	135
Risiko dan Pengendalian dari Perspektif Auditor	138
Risiko Audit.....	138
Risiko Bawaan.....	139
Risiko Pengendalian.....	139
Risiko Deteksi	140
Kembali ke Risiko Audit.....	140
Risiko Penugasan	142
 BAB 7 Memahami Assurance	143
Pengenalan Istilah.....	143
Definisi IFAC.....	144
Assurance: Konsep yang Relatif.....	145
Assurance dan Risiko	146
Reasonable Assurance Berubah Makna.....	147
Jasa Assurance, Nonassurance, dan Attestation.....	148
Apa Manfaat bagi KAP?.....	149
Catatan Akhir.....	150
 BAB 8 Laporan Auditor Independen	151
Tujuan Pembahasan.....	152
Kerangka Berpikir dalam Merumuskan Opini.....	153
Desakan untuk Menerbitkan WTP	153
Rujukan ke Asersi yang Keliru	155
BPK Memutakhirkan Opini di Lembaga Penjamin Simpanan	156
Target Opini untuk LKPP dan LKKL.....	159
Tidak Sulit Merumuskan Opini.....	161
Auditor Terpidana?.....	162
Catatan Akhir.....	164
 BAB 9 Lingkungan Hukum Profesi Audit.....	165
Kasus: Dokter dan Auditor	165
Kasus-kasus Besar	166
Pembahasan dalam Bab Ini	168
Mengatur Kehidupan Bermasyarakat	169
Lingkungan Kerja KAP.....	170
Tuntutan terhadap Auditor.....	173

Kesenjangan Ekspektasi.....	175
Negligence (Kelalaian) dan Fraud.....	176
Pihak yang Dirugikan.....	178
Praktisi Tunggal dalam Bidang Audit.....	180
Pasar Jasa Audit.....	183
Berbagai Pasar Jasa Audit.....	183
Kualitas Audit dari Solo Auditor.....	186
Hasil Penelitian Empiris.....	187
Tiga Kajian Fuerman Lainnya.....	187
Label of Quality.....	189
Arthur Andersen dan Big4.....	191
Mutu Non-Big4.....	192
Long-tail Liability.....	192
Penutup.....	194
Catatan Akhir.....	195
Lampiran: Kematian Akuntan Babak Pertama.....	197
BAGIAN III—Pokok Pikiran untuk Sisi Bisnis dari Profesi Audit.....	203
BAB 10 Sisi Bisnis Praktik Audit.....	205
Profesi atau Bisnis?.....	205
Fee Pressure dan Komoditas: Tanda-tanda Zaman.....	206
Kebijakan Fee Audit IAPI.....	206
Fee Tinggi atau Rendah?.....	207
Fee Jangan Dibayar Auditee?.....	208
Faktor Lain yang Menekan Fee.....	209
Meta-regression Analysis tentang Audit Fee.....	209
Faktor Penentu Berkenaan dengan Klien (Client Attributes).....	210
Faktor Penentu Berkenaan dengan Auditor (Auditor Attributes).....	213
Faktor Penentu Berkenaan dengan Penugasan (Engagement Attributes).....	214
Rangkuman Meta-regression Analysis.....	216
Sisi Bisnis Mid-Size Firms.....	216
Berpikir Kritis Mengenai Sisi Bisnis.....	220
Benahi KAP dengan Culling.....	221
Culling Akibat Sarbanes-Oxley Act.....	222
Pekerjakan dan Pertahankan yang Terampil.....	223
Pilihan Metodologi.....	224
Metodologi Sarbanes-Oxley Act.....	224
Catatan Akhir.....	226

BAGIAN IV—Menata Profesi Audit.....	227
BAB 11 Tren, Tantangan, dan Peluang.....	235
Selayang Pandang.....	235
Peta Persaingan Global.....	236
Pergantian KAP.....	238
Pergantian ke KAP yang Lebih Kecil.....	239
Pergantian KAP dalam Industri Tertentu.....	240
Siapa Meninggalkan Siapa.....	241
Peta Praktik Auditing.....	241
Perusahaan Tetap Bungkam.....	242
Perbedaan Pendapat tentang Standar Akuntansi.....	244
Tidak Dapat Memercayai Manajemen.....	245
Tanggapan KAP—Menyatakan Ketidaksetujuan.....	245
Klien KAP Bertambah atau Menurun?.....	246
Auditor Turnover Rates.....	247
Manajemen Risiko.....	248
Isu Lain dalam Pelaporan Keuangan.....	249
Rekomendasi Grothe dan Weirich.....	251
Catatan Akhir.....	251
BAB 12 Belajar dari Sarbanes-Oxley Act.....	253
Mengapa Bahas Sarbanes-Oxley Act?.....	254
Latar Belakang Sarbanes-Oxley Act.....	254
Public Company Accounting Oversight Board.....	255
Independensi Auditor.....	258
Rotasi KAP.....	258
Pendekatan Sistemik.....	259
Beberapa Ketentuan Sarbanes-Oxley Act.....	260
Section 302.....	260
Section 401.....	261
Section 404.....	261
Section 409.....	261
Section 802.....	261
Section 906.....	261
Hal Positif dari Sarbanes-Oxley Act.....	262
COSO Study tentang Fraudulent Statements.....	262
Apakah Sarbanes-Oxley Perlu?.....	264
Catatan Akhir.....	264
BAB 13 Lanskap Profesi Audit di Indonesia.....	267
Pendekatan untuk Mengenal Profesi.....	267

Sumber Data.....	268
Data PPAJP.....	269
Umum.....	270
Kesenjangan Antar-KAP.....	271
Wajib Rotasi KAP.....	272
Pelanggaran oleh KAP.....	272
Data IAPI.....	272
Undang-undang PT dan Jasa Audit.....	275
Penyebaran Perusahaan dan KAP.....	276
Audit Perusahaan Publik.....	278
Audit 45 Perusahaan Publik.....	282
Peringkat KAP di BEI.....	287
Rangkuman: KAP dan Pasar Modal.....	288
Audit untuk Keperluan Pajak?.....	289
World Accounting Intelligence: Mid-tier Firms.....	291
Catatan Akhir.....	297
Lampiran.....	298
BAB 14 Menyoal RUU Akuntan Publik.....	301
Berpikir Kritis tentang RUU.....	301
Ketentuan Perundang-undangan.....	302
IAPI Menolak RUU AP.....	302
Menata Profesi.....	303
Mengapa Tidak Belajar dari Pengalaman?.....	306
Mengadopsi Undang-undang Negara Lain.....	308
Sasaran yang Jauh Lebih Luas.....	308
Mengatur Akuntan Publik Tanpa Sistem yang Melindunginya.....	312
Adopsi Sarbanes-Oxley Act—Mau Atur Siapa?.....	313
Memperluas Aturan yang Justru Membawa Bencana.....	315
Ketentuan Pidana dalam RUU.....	317
Revisi atas PMK tentang Jasa Akuntan Publik.....	318
Catatan Akhir.....	318
Daftar Pustaka.....	D-1
Indeks.....	I-1
.....	222
.....	223
.....	224
.....	224
.....	224
.....	226